

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Akuntansi Desa Pengelolaan Anggaran pendapatan dan Belanja Desa pada Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Muhamad Fahrul Kurniawan, NIM. 17403163024 dengan bimbingan oleh Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A.

Pemerintah menginginkan pembangunan dan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa merata, hal tersebut pemerintah menaikkan Alokasi Dana Desa (ADD). Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (9). Akuntansi desa memiliki peran yaitu membantu perangkat desa untuk mengelola keuangan desa yang sesuai prinsip akuntansi yaitu akuntabilitas dan transparansi, maka dari itu tata kelola keuangan desa yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah agar laporan keuangan desa bisa dipertanggungjawabkan kepada pihak berkepentingan dan masyarakat desa.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendiskripsikan penerapan akuntansi desa dalam pengelolaan APBDes pada pemerintahan Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. (2) Untuk mendiskripsikan kendala penerapan akuntansi desa dalam pengelolaan APBDes pada pemerintahan Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. (3) Untuk mendiskripsikan penyajian laporan keuangan pemerintah sudah sesuai dengan SAP No.1 tahun 2019 apa belum.

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data wawancara dengan narasumber, dan data sekunder berupa aturan pengelolaan keuangan desa di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa, (1) Penerapan akuntansi desa dalam pengelolaan keuangan desa yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, penata usaha, pelaporan dan pertanggung jawaban melalui tuyawarah desa. Selanjutnya hasil tersebut di kelola oleh tim Pengelola Keuangan Desa (PKD) sebelum diajukan kepada kepala desa untuk meminta persetujuan. (2) Saat penerapan akuntansi desa atau pengelolaan keuangan desa tidak ada kendala, Cuma pada tahun 2020 banyak perubahan rencana anggaran yang sudah disusun pada tahun 2019. Perubahan tersebut karena ada terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB), yang dialami bencana saat ini adalah masa pandemi covid-19. (3) pemerintah Desa Jabon tidak menggunakan Stanadart Akuntansi Pemerintah nomor 1 tahun 2019 akan tetapi pemerintah Desa Jabon menggunakan peraturan yang ditetapkan pemerintah khusus untuk mengelola keuangan desa yaitu, Peraturan Mentri Dalam Negeri (Permendagri) No.20 tahun 2018.

Kata Kunci : *Akuntansi Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, SAP No.1 Tahun 2019.*

ABSTRACT

This thesis with the title "Application of Village Accounting Management of Village Income and Expenditure Budget in Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency" was written by Muhamad Fahrul Kurniawan, NIM. 17403163024 with guidance by Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A.

The government wants development and the economy and welfare of village communities to be evenly distributed, this is the government increases the Village Fund Allocation (ADD). Based on Permendagri No. 113 of 2014 Article 1 paragraph (9). Village accounting has a role, namely helping village officials to manage village finances in accordance with accounting principles, namely accountability and transparency, therefore good village financial management is in accordance with government regulations so that village financial reports can be accountable to interested parties and the village community.

The objectives of this study are: (1) To describe the application of village accounting in the management of APBDes in the administration of Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency. (2) To describe the constraints of implementing village accounting in the management of APBDes in the administration of Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency. (3) To describe the presentation of government financial reports in accordance with SAP No.1 2019 or not.

This study used a qualitative approach with the type of descriptive research in the Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency. The types of data used are primary data and secondary data. Primary data includes interview data with informants, and secondary data in the form of village financial management rules in Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency. Data collection was carried out by interview, observation and documentation.

The results obtained are that, (1) The application of village accounting in village financial management is through planning, implementation, business administration, reporting and accountability through village meetings. Furthermore, the results are managed by the Village Financial Management team (PKD) before being submitted to the village head for approval. (2) When implementing village accounting or village financial management there were no obstacles, but in 2020 there were many changes to the budget plans that had been prepared in 2019. These changes were due to Extraordinary Events (KLB), which was experienced by the current disaster was the pandemic period. covid-19. (3) The Jabon Village government does not use the Government Accounting Standard number 1 of 2019 but the Jabon Village government uses regulations set by the special government to manage village finances, namely, Regulation of the Minister of Home Affairs (Permendagri) No.20 of 2018.

Keywords: Village Accounting, Village Income and Expenditure Budget, SAP No.1 Year 2019.